

# **GAMBARAN STATUS GIZI BALITA SEBELUM DAN SESUDAH PMT PEMULIHAN DI KELURAHAN WONOKUSUMO KOTA SURABAYA**

## **ABSTRAK**

Gizi buruk adalah keadaan kurang zat gizi tingkat berat yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi dan protein dalam waktu yang cukup lama ditandai dengan berat badan menurut umur (BB/U) berada pada  $<-3$  SD. Gizi buruk merupakan salah satu keadaan yang dapat menurunkan kualitas hidup manusia dan menyebabkan meningkatnya resiko kematian, kesakitan, pertumbuhan fisik serta perkembangan mental dan kecerdasan (Depkes RI, 2012).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui status gizi balita gizi kurang setelah mendapat PMT. Metode yang digunakan ialah statistik deskriptif berdesign potong melintang, yakni melakukan pengukuran berat dan tinggi badan, penghitungan usia, serta pengamatan tanda klinis terhadap 10 orang sampel. Keseluruhan sampel merupakan anggota populasi, yakni balita gizi kurang yang telah mendapatkan PMT lengkap di Puskesmas Mandala. Status gizi anak balita ditentukan menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia yang menggunakan baku standar WHO-NCHS yaitu berat badan berdasarkan tinggi badan ditambah tanda klinis. Dilakukan juga wawancara terstruktur dengan ibu balita untuk menanyakan hal-hal yang dapat berkaitan dengan keadaan gizi kurang.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah adanya peningkatan status gizi kurang menjadi gizi baik sebesar 70 %, dan yang tetap gizi kurang sebesar 30 %.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah didapatkan peningkatan status gizi pada sebagian besar anak-anak balita gizi kurang.

Ke depannya diharapkan kegiatan Pemberian Makanan Tambahan terus dilakukan untuk menanggulangi masalah gizi kurang dan meraih nilai normal untuk mengejar pertumbuhan dari anak-anak gizi kurang.

**Kata kunci: gambaran, gizi kurang, pemberian makanan tambahan (PMT), balita**

## **DESCRIPTION OF BEHAVIOR NUTRITION STATUS BEFORE AND AFTER PMT RECOVERY IN WONOKUSUMO URBAN VILLAGE SURABAYA CITY**

### **ABSTRACT**

Malnutrition is a lack of severe levels of nutrients caused by low consumption of energy and protein in a long time marked by weight according to age (BB / U) is at  $<-3$  SD. Bad nutrition is one of the conditions that can reduce the quality of human life and cause increased risk of death, illness, physical growth and mental and intellectual development (Depkes RI, 2012).

The aim of this study is to know the nutritional status of those children after they took the supplemental feeding's programme. This study used descriptive statistics with cross-sectional design. It was not only measured the weight and height, calculated the age, but also inspected the clinical signs of the child and asking about things that may have relation with malnutrition condition to the mother. There are ten samples in this study. All of the samples are the member of the population, i.e. children underfive who took the supplemental feeding's programme fully from the Puskesmas Mandala. As the Healthy Departement of the Republic of Indonesia did, the nutritional status in this study was determined using WHO-NCHS standard for weight and height plus clinical sign.

The study found there was an improvement in nutritional status. The amount of children with mild malnutrition that became normal were 70 %, and the remainder still in mild malnutrition.

As the resume, generally there was an improvement in nutritional status from most of the children who undergo mild malnutrition in Puskesmas Mandala. The researcher suggests this programme to be done continually to solve the problem of mild malnutrition and to reach the normal rate for catching-up the growth of the children who undergo the mild malnutrition.

**Keywords: description, mild nutrition, supplemental feeding's programme, children underfive years old.**